

# EDUKASI MENGENAI *INOVATIF PACKAGING* GUNA MENINGKATKAN NILAI PRODUK PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN DI DESA KALIBUKBUK, BULELENG

**Made Dwipa Kusuma Maharani<sup>1</sup>, Jasmine Masyitha Amelia<sup>2</sup>, Alexander Korinus Marantika<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan FMIPA UNDIKSHA

Email: [kusuma.maharani@undiksha.ac.id](mailto:kusuma.maharani@undiksha.ac.id)

## ABSTRACT

*Kalibukbuk Village is one of villages located on the coast in north of Bali Province, precisely in Buleleng. According to its location in the coastal area. The abundant production of fishery products in Kalibukbuk has not been utilized optimally. The fishing community in village has tradition of selling their caught fish whole, raw and fresh. This situation creates the same classic problem as fishermen in other areas, namely experiencing losses get low fish prices at harvest time. Anticipation activities during the harvest season are deemed necessary, ranging from activities to process fish into new products, activities package processed fish products to marketing with digitalization. Purpose of P2M activity is educate and train people of Kalibukbuk in innovative packaging techniques for fish products to increase value. This training is followed by fishermen, especially mothers of fishing families, as well as coastal communities so that all fishing families have more viable economy.*

**Keywords:** *Inovatif Packaging, Fish, Kalibukbuk*

## ABSTRAK

Desa Kalibukbuk merupakan salah satu desa yang berada di pesisir pantai di utara Provinsi Bali tepatnya di Buleleng. Menurut letaknya yang berada di wilayah pesisir. Produksi hasil perikanan yang melimpah di Desa Kalibukbuk belum dimanfaatkan dengan maksimal. Komunitas nelayan di desa ini memiliki tradisi menjual ikan hasil tangkapannya dalam keadaan utuh, mentah dan segar. Keadaan seperti ini menimbulkan masalah klasik yang sama dengan nelayan di wilayah lainnya yaitu mengalami kerugian akibat rendahnya harga ikan di saat panen raya. Kegiatan antisipasi saat panen raya dipandang perlu untuk dilakukan, mulai dari kegiatan untuk mengolah ikan menjadi produk baru, kegiatan mengemas hasil produk olahan ikan hingga pemasaran dengan digitalisasi. Tujuan kegiatan P2M ini mengedukasi dan melatih masyarakat Desa Kalibukbuk teknik pengemasan produk pengolahan ikan yang inovatif agar menambah nilai jual. Pelatihan ini diikuti oleh para nelayan, khususnya para ibu-ibu keluarga nelayan, maupun masyarakat pesisir sehingga seluruh keluarga nelayan memiliki perekonomian yang lebih layak.

**Kata Kunci:** *Kemasan Inovatif, Ikan, Kalibukbuk*

## PENDAHULUAN

Hasil pengolahan perikanan merupakan salah satu bahan pangan yang berpotensi dikembangkan, hal ini karena ikan mengandung zat gizi yang tinggi terutama protein. Ikan selain sebagai sumber protein juga dikenal sebagai pangan fungsional yang mempunyai arti penting bagi kesehatan karena mengandung asam lemak tak jenuh OMEGA-3 (didalamnya mengandung EPA dan DHA) yang cukup populer dapat menjaga dan menurunkan kolesterol, mengandung vitamin dan

mineral (Rimbawan dan Baliwati, 2004). Selain mengolah bahan dasarnya dalam hal ini ikan, perlu juga untuk mengemasnya dengan baik sehingga kualitas dan ketahanan pangan lebih terjaga. Fungsi kemasan bagi makanan salah satunya adalah untuk melindungi dan mengawetkan produk dan yang tak kalah penting, adalah agar produk tersebut memiliki ciri khas atau identitas visual (Harman, 2012). Selain itu melalui pengemasan yang inovatif juga dapat meningkatkan nilai jual dari produk yang dihasilkan,

Desa Kalibukbuk yang bertempat di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali merupakan salah satu desa pesisir yang ada di Buleleng dan memiliki julukan salah satu Desa Wisata Bahari. Dahulu, masyarakat Desa Kalibukbuk ini sebagian besar adalah petani dan sebagian lagi memang hidup melaut sebagai nelayan, namun sekarang Desa Kalibukbuk adalah desa yang sudah menjadi tempat tujuan wisata yang cukup terkenal di mancanegara. Hal ini dapat kita lihat dengan telah tercantumnya nama desa Kalibukbuk di banyak buku panduan wisata (*guide book*) di dalam dan di luar negeri. Bahkan di internet sudah banyak disebutkan desa Kalibukbuk ini (Website Desa Kalibukbuk, 2022). Komunitas nelayan di desa ini juga memiliki tradisi menjual ikan hasil tangkapannya dalam keadaan utuh dan mentah. Karena itu, nelayan di desa ini juga memiliki masalah klasik yang sama dengan nelayan di wilayah lainnya yaitu mengalami kerugian akibat rendahnya harga ikan di saat panen raya. Oleh karena itu, tampaknya nelayan di desa ini perlu diberikan sentuhan IPTEK agar terbebas dari masalah klasik anjloknya harga ikan. Bentuk sentuhan IPTEK yang perlu diberikan kepada masyarakat nelayan di desa ini adalah pelatihan teknik pengemasan produk pengolahan ikan yang inovatif agar menambah nilai jual.

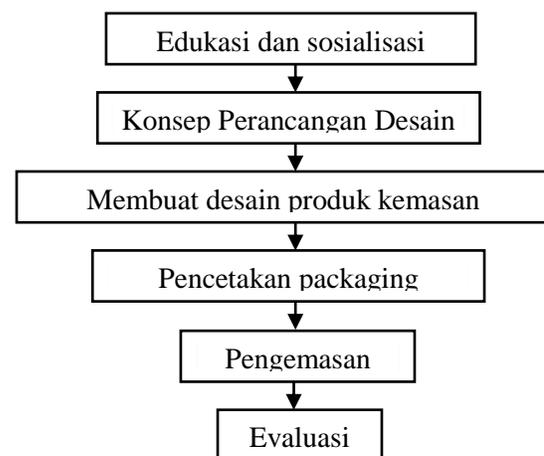
Tujuan dari kegiatan edukasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pengemasan hasil perikanan yang inovatif kepada masyarakat pesisir Desa Kalibukbuk; 2) Memperkenalkan kepada masyarakat pesisir yang ada di Desa Kalibukbuk tentang berbagai teknik pengemasan ikan yang memiliki nilai ekonomi tinggi; 3) Memberikan pemahaman bahwa dengan adanya pengemasan yang inovatif pada produk olahan perikanan dapat menambah nilai jual yang lebih menguntungkan.

Kegiatan edukasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan bermanfaat dan dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat pesisir

yang ada di Desa Kalibukbuk sehingga mereka dapat hidup lebih sejahtera. Dengan demikian, mereka juga dapat terhindar dari anjloknya harga ikan ketika tangkapan berlebih, sehingga mereka terhindar dari kerugian ekonomis.

## METODE

Dalam upaya memberikan edukasi dan keterampilan kepada masyarakat mitra, maka metode yang paling efektif yang dapat dilakukan adalah metode pendidikan dan pelatihan (diklat) yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan. Kegiatan pendidikan (ceramah) dan pelatihan dilakukan secara bertahap. Sementara itu untuk kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan diklat selesai. Kami melakukan pembimbingan berkala untuk memastikan ibu-ibu memahami mengenai pengemasan yang baik dan inovatif. Kegiatan pemberian teori maupun praktik akan dilakukan di Balai Pelelangan Ikan yang ada di Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Dalam pemberian teori maupun praktik, pihak yang akan bertindak sebagai narasumber dan instruktur adalah pakar dibidangnya dari teknik pengolahan hasil perikanan. Alur metode kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi terhadap proses pendidikan dan pelatihan menunjukkan bahwa proses pendidikan dan pelatihan telah berlangsung dengan baik dan lancar. Indikatornya adalah; 1) semua peserta hadir lengkap; 2) semua tim pelaksana hadir; 3) peserta mengikuti kegiatan secara serius sejak awal hingga akhir; 4) narasumber dan instruktur telah melakukan tugasnya dengan baik; 5) kegiatan ceramah tentang desain kemasan dengan inovatif berjalan dengan lancar dan menarik.

Kelompok POKHLAKSAR mulanya hanya mengetahui kemasan-kemasan dari bahan plastik yang sederhana tanpa adanya desain dan gambar-gambar inovatif, sehingga melalui kegiatan ini

masyarakat khususnya kaum perempuan di Desa Kalibukbuk mendapat pengetahuan dan peningkatan keterampilan dalam mendesain bagaimana mengemas produk olahan perikanan agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Proses edukasi memanfaatkan keterampilan mendesain dilakukan dengan pemberian materi terlebih dahulu kemudian dilakukan pelatihan secara langsung dengan melibatkan mahasiswa dan para perempuan dari Desa Kalibukbuk dan selanjutnya menghasilkan produk kemasan inovatif yang dapat meningkatkan nilai jual dari suatu produk olahan perikanan. Proses edukasi pelatihan serta produk kemasan yang dihasilkan dapat dilihat pada Gambar 2, 3 dan 4.



Gambar 2. Proses Edukasi mengenai Pengemasan



Gambar 3. Contoh Desain Kemasan



Gambar 4. Desain Kemasan oleh peserta

Ibu-ibu kelompok Dwi Sada Samudra belum sepenuhnya mengerti menggunakan laptop untuk mendesain, maka proses pembuatan label dibantu oleh pihak mahasiswa Undiksha dengan input saran-saran dan permintaan dari kelompok. Proses edukasi pelatihan serta hasil yang didapatkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa kaum perempuan di pesisir Desa Kalibukbuk mendapatkan pengetahuan baru dalam proses mendesain kemasan-kemasan sesuai dengan zaman yang ada saat ini yang lebih inovatif dan

kreatif guna meningkatkan nilai jual dari suatu produk olahan perikanan. peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dalam mendesain kemasan dianalisis dan dinilai melalui angket yang diberikan dan diisi oleh peserta menggunakan skala *Likert* dengan keterangan penskoran: 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; dan 5 = sangat baik. Hasil evaluasi kegiatan edukasi dan pelatihan pembuatan kemasan yang inovatif dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan Peserta Mengenai Kemasan

No	Pengetahuan	Penilaian					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1.	Tujuan dari pengemasan suatu produk			1	3	11	70	4,67
2.	Bahan dan bentuk dari jenis-jenis kemasan				6	9	69	4,6
3.	Cara mendesain kemasan agar menarik			4	3	8	64	4,27
<b>Rata-rata</b>								<b>4,5</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan peserta pelatihan tentang kemasan yang inovatif tergolong baik (rata-rata > 3,40). Masyarakat pesisir khususnya kaum perempuan di Desa Kalibukbuk telah mengetahui tujuan dari pengemasan suatu produk, bahan serta bentuk jenis-jenis dari kemasan yang inovatif serta cara mendesain kemasan agar menarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dari suatu produk. Antusiasme peserta yang tinggi terlihat dari jumlah peserta yang hadir 100%, dan masyarakat sasaran berperan aktif dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini dinyatakan berhasil jika hasil evaluasi tergolong baik, dengan rata-rata skor minimal 3,40 menurut skala Likert (dengan skor 1-5) (Suja, et al., 2019).

Selanjutnya akan dilaksanakan kegiatan pendampingan kedepannya untuk memberikan sarana diskusi bagi masyarakat pesisir Desa Kalibukbuk mengenai pengemasan yang kreatif dan inovatif. Sebagai gambaran visual tentang kegiatan pengabdian ini, berikut disajikan beberapa foto dokumentasi yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan P2M di Desa Kalibukbuk

## SIMPULAN

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian sudah berjalan dengan baik dan lancar. Prosesnya sesuai dengan perencanaan dan panduan pengabdian yang dikeluarkan oleh LPPM Undiksha. Peserta yang terlibat juga mengikuti kegiatan dengan antusias dan menunjukkan respon yang positif. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pada pelaksanaan diklat yang rata-rata melebihi 3,40 (skala Likert).

## DAFTAR RUJUKAN

- Harmain, RM. 2012. Pengemasan Hasil Perikanan. Buku Ajar, Fakultas Ilmu Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo
- Krishnasari, ED dan Yaddarabullah. 2020. Pelatihan Pembuatan Abon dan Label Kemasan Produk Olahan Ikan Mas di RW. 07 Desa Ciasihan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*; 2(2). 105 – 110.

- Mile L, Sahami FM, Mulis dan Baruadi ASR. 2018. Pengemasan, Penyimpanan dan Penggudangan Olahan Perikanan. Athra Samudra. Gorontalo.
- Rimbawan, dan Baliwati. Masalah Pangan dan Gizi Dalam Pengantar Pangan dan Gizi. Penebar Swadaya. Jakarta. 2004. Hal. 19-28.
- Website Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Diakses tanggal 6 Februari 2022. <http://kalibukbuk-buleleng.desa.id/index.php/first/wilayah>